

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. F.L usia kehamilan 36 minggu, janin tunggal hidup, letak kepala, intra uterin, keadaan jalan lahir normal dan keadaan ibu sehat dari kehamilan , bersalin bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana yang dimulai pada tanggal 09 Maret sampai dengan 22 Mei 2025, maka dapat disimpulkan:

1. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny F.L dari awal bertemu pemeriksaan kehamilan pada tanggal 09 Maret sampai dengan tanggal 22 Mei 2025 selama kehamilan penulis memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan standar minimal pelayanan ANC yaitu 10 T yang terdiri dari pengukuran tinggi badan dan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi rahim, penentuan letak janin dan perhitungan DJJ, pemberian tablet tambah darah, konseling dan penjelasan. Pelayanan antenatal yang diberikan pada Ny. F.L telah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.
2. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. F.L dengan menolong persalinan sesuai 60 langkah asuhan persalinan normal pada tanggal 18 April 2025. Pada saat persalinan kala I ditemukan tidak adanya komplikasi yang menyertai yaitu pada saat ada tanda-tanda persalinan dilakukan pemeriksaan dalam jam 05.00 Wita sudah pembukaan 7 cm dan ketuban masih utuh dan pada jam 07:30 dilakukan lagi pemeriksaan dalam didapatkan hasil pembukaan 10 cm pembukaan lengkap ketuban sudah pecah. Pada saat persalinan Kala II, Kala III dan Kala IV persalinan berjalan dengan normal tanpa ada penyulit dan komplikasi yang menyertai.

3. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. F.L dari tanggal 09 Maret 2025 sampai dengan 22 Mei 2025 yaitu dari 6 jam post partum sampai 6 minggu post partum. Selama proses masa nifas berlangsung dengan baik dan tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
4. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny. F.L yang berjenis kelamin Laki-laki, BB: 3.400 gram, PB: 51cm, LK: 35 cm, LD 33 cm dan LP 30 cm. tidak ditemukan catat bawaan dan tanda bahaya bayi diberikan salep mata oxytetrasiklin 1% dan vitamin K 1 Mg/0,5 cc dan telah diberikan imunisasi HBO usia 0 hari dan imunisasi BCG pada saat bayi usia 12 hari dan saat pemeriksaan dan pemantauan bayi sampai 29 hari tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi
5. Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. F.L asuhan yang diberikan yaitu konseling tentang berbagai macam kontrasepsi dan penulis memberikan kesempatan pada ibu untuk memilih, ibu memilih kontrasepsi implant karena ibu dan suami sudah sepakat dan penulis menjelaskan lebih detail tentang alat kontrasepsi implant dan ibu sudah menjadi Akseptor implant.

## **B. Saran**

1. Bagi penulis  
Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam pelajaran pada kasus-kasus pada saat praktik dalam manajemen SOAP serta menerapkan asuhan yang dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan
2. Bagi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang  
Diharapkan dapat meningkatkan pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

3. Bagi Puskesmas Bakunase

Asuhan yang telah diberikan pada klien sudah cukup baik hendaknya bidan lebih memperhatikan kebutuhan klien dan lebih banyak mengadakan alat dan bahan dalam pelayanan. Agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

4. Bagi pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksakan keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga klien merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan yang rutin dan teratur dipelayanan kesehatan.